



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan organisasi yang didalamnya terdapat instalasi serta unit-unit yang harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin kepada masyarakat sehingga tujuan terciptanya derajat kesehatan yang optimal dapat tercapai. Salah satu unit bisnis yang ada di rumah sakit adalah instalasi farmasi yang memegang peranan penting dalam memenuhi ketersediaan obat.

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk memengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.

Persediaan obat dalam suatu rumah sakit memiliki arti yang sangat penting karena persediaan obat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan suatu rumah sakit itu sendiri. Oleh karena itu, sistem persediaan obat yang baik harus diterapkan oleh pihak rumah sakit untuk membentuk kelancaran dalam kegiatan operasionalnya

Mengingat obat sebagai faktor pendukung utama pada Rumah Sakit tersebut dan penanganan penyakit maupun informasi kesehatan pasien menjadi hal yang penting, maka dibutuhkan adanya pengolahan data persediaan obat yang diberikan kepada pasien serta layanan penanganan penyakit atas keluhan-keluhan pasien dari tenaga kesehatan Rumah Sakit guna meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien pada Rumah Sakit tersebut.

Sistem persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang pengelolaan datanya menggunakan dua metode, metode pertama yaitu dengan sistem manual yaitu mencatatnya pada buku terlebih dahulu, setelah itu dilakukan penginputan ke dalam sistem informasi atau dikomputerisasi. Penanganan data dengan sistem pengerjaan dua kali ini mempunyai beberapa kendala, diantaranya menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengecekan stok obat, dan setiap laporannya terjadi ketidak akuratan data, serta kurang telitinya



dalam pencatatan stok obat yang masuk maupun yang keluar pada gudang farmasi, sehingga terjadinya kekeliruan dalam pencatatan stok akhir, serta mengakibatkan menumpuknya data obat, serta kesulitan dalam proses pencarian dan perhitungan jumlah obat yang akan kadaluwarsa dan yang akan habis untuk nantinya diajukan sebagai usulan permintaan obat.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan aplikasi pengolahan data persediaan obat berbasis website. Pemanfaatan sistem aplikasi ini dapat membantu meringankan dan memudahkan pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang dalam merekap data persediaan obat, obat masuk dan obat keluar.

Oleh karena itu, penulis bermaksud ingin membangun sebuah aplikasi yang sekaligus akan dijadikan penulis sebagai bahan Laporan Akhir dengan judul **"Aplikasi Pengolahan Data Persediaan Obat Pada Rumah Sakit Umum Gelumbang Berbasis Website"**. Penulis berharap mampu meningkatkan efisiensi pada Rumah Sakit Umum Gelumbang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan sebagai berikut:

- a. Proses Pengolahan data persediaan obat di Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang saat ini belum terkomputerisasi secara optimal masih kurang efektif dan efisien.
- b. Bagaimana Proses pengolahan data persediaan obat yang efektif dan efisien pada Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang.

Sehingga berdasarkan permasalahan diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah **"Bagaimana membuat suatu Aplikasi Pengolahan Data Persediaan Obat yang dapat mempermudah dan mempercepat pengolahan data persediaan obat pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Gelumbang?"**.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari batas permasalahan yang ada, maka penulis membuat batasan sebagai berikut :



- a. Aplikasi ini hanya mengolah Data persediaan dengan menginput data obat, obat masuk, obat keluar.
- b. Aplikasi ini hanya digunakan untuk internal instansi dan memiliki tiga hak akses yaitu Admin, Admin bagian Gudang farmasi, dan Direktur pada Rumah Sakit Umum Gelumbang.
- c. Aplikasi ini dibangun menggunakan PHP, HTML dan CSS sebagai Bahasa pemrograman serta *MYSQL* sebagai *database* management system.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

- a. Membuat aplikasi pengolahan data persediaan obat pada Rumah Sakit Umum Gelumbang.
- b. Memberikan solusi dari permasalahan yang ditemukan terkait sistem informasi pada Rumah Sakit Umum Gelumbang
- c. Membantu Rumah Sakit Umum Gelumbang dalam mengelola data persediaan obat, sehingga dapat mempermudah Bagian Farmasi dalam melakukan penyimpanan data agar lebih mudah dan efisien melalui aplikasi berbasis *website*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat Penulisan laporan akhir bagi instansi yaitu:

- a. Mempermudah bagian farmasi pada Rumah Sakit Umum Gelumbang dalam pengolahan data persediaan obat, obat masuk, obat keluar setiap harinya, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan, lebih mudah, dan lebih terstruktur dalam pekerjaan tersebut.
 - b. Memberikan kemudahan kepada Rumah Sakit Umum Gelumbang dalam meningkatkan kinerja pegawai khususnya dalam proses pengolahan data persediaan obat, obat masuk dan obat keluar
 - c. Diharapkan dapat melatih kemampuan penulis khususnya dalam bidang *programming* sehingga dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan sebagai tolak ukur terhadap apa yang sudah di dapat mahasiswa semasa kuliah.
-



1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada Rumah Sakit Umum Daerah Gelumbang yang terletak di Jalan Lingkar Gelumbang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Menurut Hadi (dalam Hasibuan, *et al.*, 2023:9) metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dnnga sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dalam Metode ini, penulis mengamati Pada proses penyusunan laporan ini, penulis membuat pengamatan atas apa yang dikerjakan oleh setiap petugas Apoteker pada Rumah Sakit Umum Gelumbang

b. Metode Wawancara

Menurut Royani (2023:157) wawancara merupakan suatu teknik dimana peneliti narasumber berhadapan langsung, saling bertukar pikiran dan bertukar informasi mengenai permasalahan yang telah ditentukan. Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis mengajukan pertanyaan kepada petugas apoteker pada Rumah Sakit Umum Gelumbang.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan laporan akhir ini, agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi dan pembahasannya, maka penulisannya disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara garis besar berisi uraian dengan singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan pada laporan ini. Secara garis besar tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori judul, dan teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang Gambaran umum Rumah Sakit Umum Gelumbang, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, dan beberapa hal terkait dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Gelumbang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang pembahasan terperinci mengenai Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Gelumbang dengan menggunakan Website sebagai Mediana.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang di dalamnya berisi poin-poin dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya menjadi sebuah kesimpulan. Selain itu pada bab ini juga memiliki beberapa saran dari penulis terkait dengan isi laporan.